BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penilitian korelasional, Menurut Sugiyono (2023:131)

Korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variable-variabel yang berbeda dalam suatu populasi dan bertujuan untuk mengetahui penelitian penelitian penelitian korelasi mengacu penelitian beranan untuk penelitian korelasi mengacu pada kecendrungan bahwa adanya variasi suatu variabel tertentu, maka akan di ikuti oleh pada di kecendrungan bahwa adanya variasi suatu variabel tertentu, maka akan di ikuti oleh variabel manan dengan demikian, dalam penelitian korelasional peneliti melibatkan dua hariabelasya penelitian korelasional penel

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Addapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Winarno (2016:93) "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan". Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas XI.A dan XI.B yang berjumlah 22 (20 swa di SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) mengatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas XI.A dan XI.B yang berjumlah 22 orang siswa di SMK Negeri I Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*.

D. Defenisi Operasional

1. Kelentukan Pergelangan Tangan

larang dan pergelangan tangan adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan bagian-bagian tubuh dalam suatu ruang gerak yang seluas mungkin mengalami tanpa cedera pada persendian dan otot disekitar persendian itu.

2. Servis Backhand Bulutangkis

belakang ke depan, dari kiri kekanan dan dari atas kebawah dengan lengan yang direntangkan.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dilakukan tes dengan siswa yang terpilih mengengsebagai sampel. menurut Ismaryati (2018:28) "Instrumen tes merupakan serangkan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Jadi instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes kelentukan pergelangan tangan

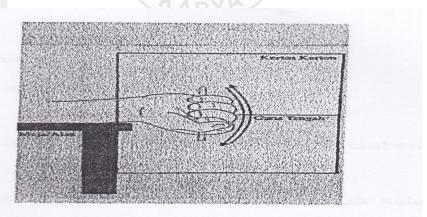
Menurut Ismaryati (2018:109) digunakan Busur derajat.

- a. Tujuan tes yaitu untuk mengukur kelentukan pergelangan tangan
- b. Alat/perlengkapan yaitu:
 - 1) Meja yang datar

- 3) pensil
- 4) kertas karton
- 5) perekat
- 6) blangko penulisan
- Prosedur Pelaksanaan Tes yaitu:
- Festee pertama-tama meletakkan tangan disisi luar meja menghadap ke atas, sehingga tangan berada diluar meja
 - Setelah aba-aba "Ya" testee melakukan gerakan fleksi, sehingga pensil membuat garis lengkungan dikarton
- Setelah itu diukur garis lengkungan tertera dikarton dengan menggunakan busur derajat

d. Eenilaian

- Setiap testee diberikan kesempatan sebanyak tiga kali
- Nilai yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang diambil adalah nilai rata-rata dari ketiga kali pengulangan dari tes salah yang dari ketiga kali pengulangan dari ketiga kali ketiga kali pengulangan dari ketiga kali pengulangan dari ketiga kali pengulangan dari ketiga kali ketiga kali pengulangan dari ketiga kali ketiga kali



Gambar 3. Tes Kelentukan Pergelangan Tangan Sumber: (Ismaryati, 2018-110)

Tabel 1. Norma Tes Kelentukan Pergelangan Tangan

No	Norma	Kelas Interval
1	Baik Sekali	>100

н чокинген ин чт герезиет акаченик, чанра шенданикан пак еграп ренапз, зезаа чендан

2	Baik	80-99
3	Sedang	60-79
4	Kurang	40-59
5	Sangat Kurang	<39

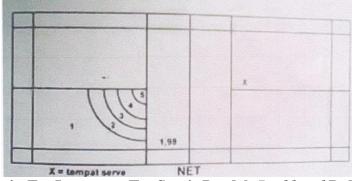
Sumber: Ismaryati (2008:109)

E. Tes Servis Backhand Bulutangkis

- a. Tujuan: Mengukur keterampilan dan ketepatan servis dengan shuutlecock.
- b. Alat yang digunakan:
 - 1) Raket dan shuutlecock
 - na la pangan la pangan la pangan la pangan
 - 3) Net
 - 4) Tali
 - 5) Kapur
 - 6 Blangko penilaian dan alat tulis.
- E. Petunijuk pelaksanaan:
 - 1 and a diberikan tanda atau baka aba-aba "siap". Testee berdiri di lapangan yang sudah diberikan tanda atau baka aba-aba "siap". Testee berdiri di lapangan yang sudah diberikan tanda atau baka aba-aba "siap". Testee berdiri di lapangan yang sudah diberikan tanda atau baka aba-aba "siap". Testee berdiri di lapangan yang sudah diberikan tanda atau baka aba-aba "siap". Testee berdiri di lapangan yang sudah diberikan tanda atau baka aba-aba "siap". Testee berdiri di lapangan yang sudah diberikan tanda atau baka aba-aba "siap".
 - 2 Pada aba-aba "ya", testee melakukan servis yang diarahkan kesasaran dengan kesasaran dengan kesasaran sebanyak 10 kali servis pendek.
 - 3 \$\frac{1}{2} \sqrt{\frac{1}{2}} \sqrt{\frac{1}{2}

d. Penilaian

Skor dari hasil skor yang diperoleh setiap testee sebanyak 10 kali kesempatan melakukan servis pendek, maka hasilnya dijumlahkan keseluruhannya.



Gambar 4: Tes Lapangan Tes Servis Pendek *Backhand* Bulutangkis Sumber: Nurhasan (2021:180)

Tabel 2. Norma Tes Servis Backhand Bulutangkis

No	Norma	Kelas Interval
1	Baik Sekali	>30
2	Baik S ISI	25-29
3	Sedang	20-24
4	Kurang	15-19
5	Sangat Kurang	<14

F. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dil

hak Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, bak cipta koma dalam penelitian ini menggunakan tes, ebservasi, wawancara dan dokumentasi.

- 1. Adapun dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran yaitu
 - a) Tes Kelentukan Pergelangan Tangan
 - Tes Keterampilan Servis *Backhand* Bulutangkis
- Observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan. Di mana pengamatan dapat berupa tes dan pengukuran untuk memperoleh data yang diperlukan dari kedua variabel.
- 3. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan kamera photo.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan, analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *produk moment* guna untuk melihat ada atau tidak kontribusi kelentukan pergelangan tangan terhadap keterampilan servis *backhand* bulutangkis. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan uji *lilliefors* pada taraf signifikan a = 0,05. Dalam Sugiyono (2023:255) dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipital $N\sum xy - (\sum x)(\sum y)$ N Dilarang memperb

L Dilarang memperb

Penggunaan untuk

Penggunaa

Keterangan:

UU Hak Cipta di Indonesia

= Jumlah produk x dan y

 X_{1}^{2} = Nilai variebel x

= Nilai variebel x yang dikuadratkan

= Nilai variebel y yang dikuadratkan

= Jumlah sampel

Untuk melihat signifikan atau tidak hubungan itu perlu dilakukan pengujian signifikan korelasi digunakan rumus distribusi/uji t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Koefisien Korelasi

r : Korelasi

n : Jumlah Sampel

Sedangkan untuk mencari uji signifikan korelasi maka digunakan rumus indeks $r^2 X 100\%$. determinasi sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

l. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

